



NEGARA PARIPURNA

Historisitas, Rasionalitas, dan Aktualitas

Pancasila

Yudi Latif



Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta



KOMPAS GRAMEDIA

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	xix
Kata Pengantar Edisi Revisi	xxiii
PROLOG	
Franz Magnis-Suseno	xxv
BAB 1	
PENDAHULUAN	1
Fase "Pembuahan"	5
Fase Perumusan	9
Fase Pengesahan	36
Pancasila sebagai Karya Bersama	42
Historisitas, Rasionalitas, dan Aktualitas Pancasila	45
Tentang Buku Ini	53
BAB 2	
KETUHANAN YANG BERKEBUDAYAAN	61
Perspektif Historis	63
Negosiasi antara Sekularisasi dan Religiosasi Negara	65
Sekularisasi Politik Indonesia	67
Religiosasi Politik Indonesia	69
Ketuhanan dalam Perumusan Pancasila dan Konstitusi	73
Perspektif Teoretis-Komparatif	103
Koreksi terhadap Tesis "Separasi" Agama dan Negara	106
Koreksi terhadap Tesis "Privatisasi" Agama	110
Dari Separasi dan Privatisasi ke Diferensiasi	113
Membumikan Ketuhanan dalam Kerangka Pancasila	118
Kesimpulan	126

BAB 3**KEMANUSIAAN UNIVERSAL****133**

Perspektif Historis	135
Nusantara sebagai Perintis Jalan Globalisasi	137
Arus Balik: Globalisasi di Nusantara	141
Stimulus Pembaratan bagi Kesadaran Kemajuan	146
Stimulus Islam bagi Kesadaran Kemajuan	154
Stimulus China bagi Kesadaran Kemajuan	162
Negosiasi Antar-peradaban dalam Konstruksi Kebangsaan Indonesia	168
Kemanusiaan (Internasionalisme) dalam Perumusan Pancasila dan Konstitusi	189
Perspektif Teoretis-Komparatif	213
Dekolonisasi, Demokratisasi, dan HAM dalam Konteks Perang Dingin	220
Posisi Indonesia dalam Konteks Perang Dingin	223
Perbedaan Perspektif tentang HAM: Universalisme versus Partikularisme	230
Persoalan HAM dan Relevansi Internasionalisme di Era Globalisasi	237
Membumikan Kemanusiaan dalam Kerangka Pancasila	250
Kesimpulan	258

BAB 4**PERSATUAN DALAM KEBHINEKAAN****263**

Perspektif Historis	267
Nusantara Habitat Manusia Purba	268
Kehidupan Zaman Prasejarah Nusantara	270
Kehidupan Zaman Sejarah Nusantara	273
Cetakan Dasar Nusantara: Persamaan dalam Perbedaan	280
Pemiskinan dan Tuntutan Persatuan	283
Tumbuhnya Kesadaran "Nasionalisme Purba" (<i>Archaic Nationalism</i>)	288

Tumbuhnya Kesadaran "Nasionalisme Tua" (<i>Proto-Nationalism</i>)	290
Negosiasi Antargolongan dalam Pembentukan "Nasionalisme (Modern)" Indonesia	322
Persatuan dalam Perumusan Pancasila dan Konstitusi	347
Batas Wilayah Persatuan Indonesia	355
Kewarganegaraan Indonesia	367
Persatuan dalam Keragaman Kebudayaan	372
Perspektif Teoretis-Komparatif	376
Membumikan Persatuan dalam Kerangka Pancasila	389
Kesimpulan	397

BAB 5

DEMOKRASI PERMUSYAWARATAN 403

Perspektif Historis	406
Stimulus Demokrasi Desa	407
Stimulus Islam atas Demokrasi	409
Stimulus Barat atas Demokrasi	415
Negosiasi Antarsumber Nilai Menuju Demokrasi-	
Sosialistik	423
Pandangan H.O.S. Tjokroaminoto	424
Pandangan Tan Malaka	427
Pandangan Soekarno	429
Pandangan Mohammad Hatta	434
Pandangan Sutan Sjahrir	437
Demokrasi dalam Perumusan Pancasila dan Konstitusi	440
Perspektif Teoretis-Komparatif	474
Membumikan Demokrasi Permusyawaratan dalam	
Kerangka Pancasila	497
Kesimpulan	508

BAB 6

KEADILAN SOSIAL 513

Perspektif Historis	515
Negosiasi Konsep Keadilan Menuju Sosialisme ala Indonesia	532

Keadilan Sosial dalam Perumusan Pancasila dan Konstitusi	551
Perspektif Teoretis-Komparatif	572
Pemikiran (Keadilan) Ekonomi Pra-Merkantilis	576
Pemikiran (Keadilan) Ekonomi Merkantilis	583
Pemikiran (Keadilan) Ekonomi Pasca-Merkantilis	586
Membumikan Keadilan Sosial dalam Kerangka Pancasila	607
Kesimpulan	631

BAB 7

PENUTUP

635

EPILOG

M. Dawam Rahardjo

643

KEPUSTAKAAN

663

INDEKS

693

TENTANG PENULIS

699

LAMPIRAN

701